

BAB III

Pelaporan Investasi Saham Perusahaan

Metode Pelaporan investasi saham

1. Konsolidasi
2. Equity Method
3. Cost Method

Konsolidasi

1. Merupakan penggabungan pelaporan keuangan aktiva, pasiva, pendapatan dan biaya dari 2 atau lebih perusahaan yang seolah-olah sebagai satu perusahaan.
2. Proses konsolidasi melibatkan eliminasi semua aktivitas dan kepemilikan antarperusahaan.
3. Digunakan untuk suatu perusahaan (Induk Perusahaan) yang mengendalikan perusahaan lain (Anak Perusahaan), yang kepemilikannya lebih dari 50 % saham anak perusahaan.

Equity Method

1. Laporan dari investor (pelaku investasi) yang mempengaruhi secara signifikan operasi dan kebijakan keuangan dari investee.
2. Investor memegang 20 – 50 % saham perusahaan lain
3. Pendapatan diakui seperti pendapatan yang diperoleh dari investee.
4. Investasi sebesar prosentase saham dari net aset, pendapatan sebesar prosentase saham dari pendapatan bersih.
5. Mencatat investasi, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak langsung bagi investor.

Cost Method

1. Digunakan jika metode equity dan konsolidasi tidak tepat
2. Investor mengakui pendapatan investasi jika pendapatan telah didistribusikan oleh investee sebagai deviden.
3. Mencatat investasi yang berpengaruh langsung bagi investor.

II.A. Cost Method:

ABC membeli 20 % saham PT XYZ sebesar 100.000 tunai pada awal tahun, selama setahun PT XYZ melaporkan pendapatan bersih (*net income*) 50.000 dan membayar deviden 20.000. Maka catatan di perusahaan ABC adalah:

- | | | | |
|-----|--|---------|---------|
| (1) | Investasi pada Saham XYZ | 100.000 | |
| | Kas | | 100.000 |
| | (Mencatat Pembelian Saham XYZ) | | |
| (2) | Kas | 4.000 | |
| | Pendapatan Deviden | | 4.000 |
| | Mencatat Pendapatan Deviden dari XYZ (20.000 X 20 %) | | |

Investasi di XYZ pada Buku ABC Tahun 19x1 adalah

Investasi Saham XYZ Tahun 19x1:

Biaya Investasi	100.000	
	<u>100.000</u>	

II.B. Equity Method:

ABC membeli 40 % saham PT XYZ sebesar 200.000 tunai pada awal tahun, selama setahun PT XYZ melaporkan pendapatan bersih/*net income* 50.000 dan membayar deviden 20.000. Maka jurnal di buku perusahaan ABC adalah:

- | | | | |
|-----|---|---------|---------|
| (1) | Investasi pada Saham XYZ | 200.000 | |
| | Kas | | 200.000 |
| | Mencatat pembelian saham XYZ | | |
| (2) | Investasi pada Saham XYZ | 20.000 | |
| | Pendapatan dari investee | | 20.000 |
| | Mencatat pendapatan dari investasi di XYZ (50.000 x 40 %) | | |

- (3) Kas 8.000
 Investasi pada saham XYZ 8.000
 Mencatat pendapatan deviden dari XYZ (20.000 x 40 %)

Investasi di XYZ pada Buku ABC Tahun 19x1 adalah:

Investasi Saham XYZ Tahun 19x1			
Biaya awal	200.000		
Tambahan modal	20.000	Deviden	8.000
Neraca akhir	<u>212.000</u>		

Jika pembelian saham dilakukan pada tahun berjalan:

Misal ABC membeli saham XYZ pada tanggal 1 Oktober 19x1, maka catatan pendapatan PT. XYZ adalah: $50.000 \times 40 \% \times \frac{1}{4} = 5.000$

Investasi Saham XYZ Tahun 19xi			
Biaya awal	200.000		
Tambahan modal	5.000	Deviden	8.000
Neraca akhir	<u>197.000</u>		

Jika PT ABC membeli 40 % kepemilikan PT XYZ dengan mengeluarkan 10.000 saham nilai nominal Rp 4,5 per saham dan harga pasar saham Rp 20 per lembar, maka jurnal investasi pada PT XYZ di buku PT ABC adalah:

Investasi di PT XYX 200.000
 Saham 45.000
 Agio saham 155.000
 (4,5 x 10.000 = 45.000) & (20 x 10.000 = 200.000)

Soal Gabungan

PT ABC membeli 40 % saham PT XYZ sebesar Rp 200.000 tunai pada awal tahun, selama setahun PT XYZ melaporkan pendapatan bersih (*net income*) Rp 50.000 dan membayar deviden Rp 20.000. PT XYZ mempunyai net asset nilai buku Rp 400.000 dan harga wajar Rp 465.000. Kelebihan harga wajar itu adalah tambahan tanah 15.000 dan peralatan 50.000. Diasumsikan sisa umur dari peralatan 5 tahun dan aset intangible 7 tahun, maka catatan di ABC :

Total deferensial 40.000	Cost of investment	Kelebihan biaya investasi atas nilai wajar, 14.000 = Goodwill
	200.000	
	Nilai wajar net asset	Kelebihan nilai wajar atas nilai buku = 26.000
	186.000 (465.000 x 40 %)	
Nilai buku net asset		
	160.000 (400.000 x 40 %)	

Saham ABC pada tambahan nilai aset XYZ adalah:

	Total tambahan	40 % Saham ABC
Tanah	15.000	6.000 (15.000 x 40 %)
Peralatan	50.000	20.000 (50.000 x 40 %)
	<u>65.000</u>	<u>26.000</u>

Amortisasi atas peralatan dan goodwill:

Peralatan (20.000/5 tahun) =	4.000
Goodwill (14.000/7 tahun) =	<u>2.000</u>
Total Amortisasi :	6.000

Jurnal yang dibuat oleh PT ABC

(1) Investasi di XYZ	200.000	
Kas		200.000
Mencatat Investasi PT ABC di PT XYZ		
(2) Investasi di XYZ	20.000	
Pendapatan dari investee		20.000
Mencatat pendapatan PT XYZ		
(3) Kas	8.000	
Investasi di XYZ		8.000
Mencatat deviden dari PT XYZ		
(4) Pendapatan dari investee	6.000	
Investasi di XYZ		6.000
Mencatat amortisasi peralatan dan goodwill		

II.C. Kasus Khusus

II.C.1. Cost Method

1. Deviden yang dibayar > Pendapatan Investee

- Deviden dipandang dari sisi Investor sebagai Likuidasi Deviden
- Likuidasi deviden merupakan kumulatif total deviden yang diterima terhadap pendapatan investee sejak akuisisi atau setelah adanya likuidasi deviden sebelumnya

Thn	Pendapatan		Pendapatan	(10%)	Pendapatan Deviden	Pengurangan Investasi
	Bersih	Deviden	Kumulatif tdk didistribusikan	Kas Diterima		
1	100.000	70.000	30.000	7.000	7.000	0
2	100.000	120.000	10.000	12.000	12.000	0
3	100.000	120.000	0	12.000	11.000	1.000
4	100.000	120.000	0	12.000	10.000	2.000
5	100.000	70.000	30.000	7.000	7.000	0

Jurnal 3:

Kas	12.000
Investasi	1.000
Pendapatan deviden	11.000

2. Akuisisi thn berjalan

3. Pembelian saham → Catatan akuntansi sama seperti cost method

4. Penjualan saham → Seperti akuntansi penjualan aktiva – investasi Jangka Panjang.

